

# PERAN LITERASI DIGITAL DALAM HUBUNGAN ANTARA *INTERNET USE* DAN *DIGITAL WELLBEING* PADA KELOMPOK USIA KANAK-KANAK TENGAH

Studi Pada Mahasiswa Psikologi  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

*Amrita Chaya Hapsari*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peran literasi digital sebagai moderator dalam hubungan antara intensitas penggunaan internet dan *digital wellbeing* (*DWB*) pada kelompok usia kanak-kanak tengah. Hipotesis awal dalam penelitian ini yaitu terdapat peranan literasi digital yang signifikan dalam hubungan antara *internet use* dan *DWB* pada kelompok usia kanak-kanak tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan desain korelasional. Partisipan dalam penelitian ini adalah 200 anak-anak dengan usia 7-11 tahun, baik laki-laki maupun perempuan yang menggunakan internet dalam keseharian. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *DWB* dan Skala Literasi Digital yang disusun oleh peneliti menggunakan model skala Likert. Koefisien reliabilitas skala *DWB* sebesar 0,881 dan pada skala literasi digital sebesar 0,822. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan persyaratan memenuhi beberapa uji asumsi seperti: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Hasil Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.683 (Sig. > 0,05) pada variabel internet use yang dimoderasi oleh literasi digital. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital tidak berperan sebagai moderator dalam hubungan antara penggunaan internet dan digital wellbeing. Hasil penelitian yang diperoleh juga menunjukkan adanya kemungkinan bahwa hubungan tersebut dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: literasi digital, *internet use*, *digital wellbeing*, usia kanak-kanak tengah.

**ROLE OF DIGITAL LITERACY IN THE RELATIONSHIP BETWEEN  
INTERNET USE AND DIGITAL WELLBEING  
IN MIDDLE CHILDHOOD**

*Study in Psychology in Sanata Dharma University*

***Amrita Chaya Hapsari***

**ABSTRACT**

*This study purposed to determine the role of digital literacy as a moderator in the relationship between the intensity of internet use and digital well-being (DWB) in middle childhood. The initial hypothesis in this study was digital literacy has a significant role in the relationship between internet use and DWB in middle childhood. Participants in this study were 200 children between 7-11 years old, both boys and girls who used the internet daily. This research was quantitative research and used a survey method with a correlational design. The data collection technique in this study used convenience sampling. The measuring tools used in this study were the DWB scale and the digital literacy scale which were compiled by the researchers themselves using the Likert scale model. The reliability coefficient on the DWB scale was 0.881 and on the digital literacy scale was 0.822. Hypothesis testing in this study used the Moderated Regression Analysis (MRA) method with the requirement to fulfill several assumption tests such as the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The results of the hypothesis test showed that the significance value of the internet use variable which is moderated by digital literacy was 0.683 (Sig. > 0.05). Based on these results, it can be concluded that digital literacy wasn't a moderator variable in the relationship between internet use and digital well-being. The research results also indicated the possibility that the relationship was influenced by other factors.*

*Keyword: digital literacy, internet use, digital wellbeing, middle childhood.*